

LAMPIRAN

Lampiran 1.1 MATRIKS PEDOMAN WAWANCARA 1

<u>No.</u>	<u>Fokus Penelitian</u>	<u>Pengertian</u>
	a. Pengalaman	<u>Merupakan salah satu elemen pengungkapan diri dari Sidney Marshall Jourad yang memiliki fokus pada bagaimana pengalamannya sebagai seorang transgender.</u>
	b. Pikiran	Merupakan salah satu elemen pengungkapan diri dari Sidney Marshall Jourad yang berfokus pada pemikiran seorang individu yang dalam hal ini menjadikannya sebagai seorang karyawan transgender
	c. Perasaan	Merupakan salah satu elemen pengungkapan diri dari Sidney Marshall Jourad yang berfokus pada bagaimana perasaan individu yang dalam hal ini seorang karyawan transgender dalam mengungkapkan dirinya dan menerima berbagai respon dari sekitarnya.

Lampiran 1.2 PEDOMAN WAWANCARA

Key Informan (KRS)

1. Bagaimana awal anda bergabung dengan PT. Indocyber?
2. Seberapa sering anda mengungkapkan diri sebagai transgender baik secara verbal maupun nonverbal di kantor ?
3. Selain kepada HRD dan rekan kerja di PT. Indocyber, apakah anda melakukan pengungkapan diri kepada *customer* anda?
4. Adakah pengalaman yang kurang menyenangkan selama bekerja di PT. Indocyber perihal identitas diri anda?
5. Sejauh anda melakukan pengungkapan diri, bagaimana cara anda menjalaninya dengan nyaman?
6. Bagaimana awal mula menjadi transgender?
7. Apakah ada pengaruh dari luar yang membuat anda memutuskan untuk menjadi seorang transgender?
8. Bagaimana reaksi keluarga dan orang terdekat ketika mengetahui bahwa anda memutuskan menjadi seorang transgender?
9. Apa yang membuat anda yakin untuk merubah identitas diri menjadi seorang transgender?
10. Saat proses interview, bagaimana cara anda mengungkapkan diri sebagai seorang transgender kepada tim HRD?
11. Selain HRD, siapa yang mengetahui lebih awal bahwa anda adalah seorang transgender? Lalu bagaimanakah reaksi orang tersebut (terjadi penolakan atau tidak)?
12. Bagaimana cara anda menanggapi setiap kontra bahwa anda adalah seorang transgender di kantor?
13. Bagaimana cara anda berbaur dengan rekan-rekan di PT. Indocyber ?
14. Bagaimanakah cara anda membangun keakraban dengan rekan –rekan di lingkungan kerja PT. Indocyber?

Informan 1 / Pimpinan HRD PT Indocyber (SN)

- 1 Bagaimana Katanda mengungkapkan bahwa dirinya adalah seorang transgender ketika interview?
2. Bagaimana penampilan Katanda sewaktu interview di PT. Indocyber?
3. Bagaimana pendapat anda dalam menanggapi perusahaan yang mau menerima karyawan seorang transgender?
4. Menurut anda, bagaimana penggambaran Katanda dalam mengungkapkan dirinya yang adalah seorang transgender kepada rekan-rekan di PT. Indocyber?
5. Bagaimanakah Katanda dalam menceritakan awal mula ia merubah dirinya menjadi seorang transgender?
6. Bagaimana kinerja Katanda sebagai salah satu staff sejauh ini di PT. Indocyber?
7. Bisakah diceritakan bagaimana proses *recruitment* Katanda di PT. Indocyber?
8. Apa yang menjadi pertimbangan PT. Indocyber untuk menerima karyawan seorang transgender?
9. Adakah kesulitan berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal dengan Katanda.

Informan 2 / Psikolog (GK)

1. Seberapa terbuka kah seorang transgender dalam megaktualisasikan dirinya ?
2. Apakah tanda seseorang dapat dikatakan telah melakukan pengungkapan diri?
3. Menurut anda, bagaimanakah seorang Katanda perihal keterbukaan dirinya ?
4. Dalam pandangan psikologi, apakah transgender itu dan bagaimana ciri-ciri seorang transgender?
5. Apa penyebab seseorang bisa menjadi seorang transgender? Dan termasuk ke faktor yang mana kah Katanda ini?
6. Bagaimana biasanya cara seorang transgender mengaktualisasikan dirinya dirinya di lingkungan kerja?
7. Apa saja yang sering dikhawatirkan seorang transgender terhadap lingkungan sekitarnya?
8. Bagaimanakah cara Katanda membangun relasi dengan lingkungan kerjanya ?

Lampiran 1.3 HASIL WAWANCARA

Key Informan**Nama : KRS**

1. Bagaimana awal anda bergabung dengan PT. Indocyber?

: Awalnya gue bergabung di Indocyber seperti ngelamar kerja pada umumnya, sampai akhirnya gue dipanggil untuk wawancara langsung di PT. Indocyber sama kepala HRD.

2. Seberapa sering anda mengungkapkan diri sebagai transgender baik secara verbal maupun nonverbal di kantor ?

: Kalau untuk nonverbal jelas sering ya, karena kan *style* gue ke kantor rapi dan wangi sebagai perempuan (pakai rok, atasan, rambut tergerai terus *full make up*). Kalau untuk verbal lebih sering ke temen-temen kantor yang kenal aja siapa gue. Contoh gue akan ngeluarin suara “mendayu” beberapa kali.

3. Selain kepada HRD dan rekan kerja di PT Indocyber, apakah anda melakukan pengungkapan diri kepada *customer* anda?

: Untuk ke Customer gak ya, karena yang mereka tau memang gue perempuan, gitu.

4. Adakah pengalaman yang kurang menyenangkan selama bekerja di PT Indocyber perihal identitas diri anda?

: Sebetulnya menurut gue kalau dibilang kurang menyenangkan juga gak ya, karena mungkin dia belum tau siapa diri gue yang sebenarnya. Tapi pastinya ada beberapa orang yang ngomongin gue dari belakang perihal kepribadian dan penampilan gue.

5. Sejauh anda melakukan pengungkapan diri, bagaimana cara anda menjalaninya dengan nyaman?

: Cara gue mengungkapkan perihal gender gue yang sebenarnya pasti diawali dari komunikasi ya, ngobrol ngobrol biasa dulu, sampai ketemu di titik di mana gue nyambung dan nyaman sama orbolannya, btw ini gue lakuin ke temen-temen atau

kenalan gue yang perempuan dan laki-laki ya, jadi semuanya sama. Gue sih ngelakuin itu bukan karena gue pengen eksis, tapi memang gue tuh orangnya demen ngobrol nov, hehehe. Gue suka banget bercanda, sharing happiness, nyairin suasana supaya mereka gak mmmm apa ya, mungkin biar mereka gak terdistraksi atau *ng-boundaries* sama gue yang seperti ini (jadi transgender).

6. Bagaimana awal mula menjadi transgender?

: Awal mula gue menjadi transgender yaitu dimulai ketika SMP. Pas SMP bahwasannya gue menyadari diri gue tertarik secara seksual dengan laki-laki. tapi jauh sebelum itu, ketika gue kecil, gue senang sekali dengan hal-hal yang berbau perempuan dan bergaya layaknya seorang anak perempuan, dan keluarga gue pun menyadari hal itu, Nov. Tapi pada saat itu keluarga gue hanya menganggap itu hal yang biasa terjadi di fase anak-anak. Berlanjut ketika SMA, gue semakin menampakkan diri gue yang apa adanya sesuai dengan kepribadian gue. Barulah ketika kuliah dengan penuh keyakinan gue merubah penampilan gue menjadi seorang perempuan.

7. Apakah ada pengaruh dari luar yang membuat anda memutuskan untuk menjadi seorang transgender?

: Gak ada pengaruh dari luar sama sekali, gue menjadi seperti yang sekarang ini murni secara alami.

8. Bagaimana reaksi keluarga dan orang terdekat ketika mengetahui bahwa anda memutuskan menjadi seorang transgender?

: Keluarga gue pastilah ya kaget dan kecewa denger keputusan gue untuk menjadi seorang transgender. Keluarga gue tidak mendukung sama sekali karena keluarga gue itu pemikirannya masih konservatif mengenai LGBT, disitulah terjadi penolakan. Bapak gue saat itu juga mukul gue karena marah dan nganggap apabila gue menjadi transgender (beliau nyebutnya banci) gak bakal punya masa depan.

9. Apa yang membuat anda yakin untuk merubah identitas diri menjadi seorang transgender?

: Ya karena gue nyaman dengan diri gue yang seperti ini, apa adanya. Gue berprinsip nih ya Nov, atas sesuatu yang terjadi pada diri gue seperti sedih, senang, gue lah yang bertanggung jawab atas hal itu bukan keluarga atau temen-temen gue. Dan gue pun kan gak ngerugiin siapapun.

10. Saat proses interview, bagaimana cara anda mengungkapkan diri sebagai seorang transgender kepada tim HRD?

: Ketika interview awalnya gue menunjukkan diri sebagai perempuan dan di berkas lamaran kerja pun gue nyantumin diri gue sebagai perempuan. Sampe interview selesai gue baru kasih tau yang sebenarnya kalau gue adalah seorang transpuan.

11.Selain HRD, siapa yang mengetahui lebih awal bahwa anda adalah seorang transgender? Lalu bagaimanakah reaksi orang tersebut (terjadi penolakan atau tidak)?

: Orang-orang selain di HRD yang tau bahwa gue adalah seorang transgender yaitu rekan kerja gue yang dekat sama gue, pas awal gue bergabung dengan PT Indocyber, khususnya tim marketing.

12.Bagaimana cara anda menanggapi setiap kontra bahwa anda adalah seorang transgender di kantor?

: Gue sih ngadepin dengan santai ya, selama mereka gak nyenggol atau ngusik gue.

13.Bagaimana cara anda berbaur dengan rekan-rekan di PT. Indocyber ?

: Cara gue berbaur seperti yang bisa lu liat sehari-hari lah ya Nov, cara gue sama kaya laki-laki atau perempuan pada umumnya sih, *nothing different*. Gue *join* ngobrol, nongkrong atau *hangout* bareng. Kaya gitu sih.

14.Bagaimanakah cara anda membangun keakraban dengan rekan-rekan di lingkungan kerja PT Indocyber?

: Gue tuh ya Nov, pada dasarnya mau membangun keakraban sama siapa aja yang menurut gue bisa diajak ngobrol *or discuss*. Karena ya manfaatnya banyak banget terutama buat diri gue sendiri dan gue pun akan lebih terbuka secara komunikasi kalau udah akrab sama orang lain.

Informan 1 (Pimpinan HRD PT Indocyber)

Nama :SN

1 Bagaimana Katanda mengungkapkan bahwa dirinya adalah seorang transgender ketika *interview*?

:Awalnya kami meminta KRS untuk memperkenalkan diri. Dan seperti pada umumnya calon pelamar lain. Katanda memperkenalkan dirinya mulai dari nama, usia, alamat hingga berlanjut ke sesi pertanyaan lain yang sudah dipersiapkan HRD. Kemudian setelah sesi wawancara hampir berakhir, Katanda mengungkapkan dirinya adalah seorang transpuan (transgender).

2.Bagaimana penampilan Katanda sewaktu interview di PT. Indocyber?

: Hari dimana ketika KRS memenuhi panggilan wawancara, KRS datang ke kantor dengan penampilan layaknya seorang wanita dari atas hingga bawah. Malah saya sendiri mengira memang dia seorang wanita. Hingga setelah Katanda bergabung dengan PT Indocyber, terhitung beberapa bulan, Saya pribadi melihat KRS sudah sering bercanda dengan rekan kerjanya dengan mengucapkan kata “maklum namanya juga bencong”. Dan dengan perilakunya seperti itu secara tidak langsung dia telah melakukan pengungkapan diri menurut Saya.

3.Bagaimana pendapat anda dalam menanggapi perusahaan yang mau menerima karyawan seorang transgender?

: Menurut saya sah sah saja bagi suatu perusahaan untuk merekrut seorang transgender. Mungkin perusahaan tersebut juga tidak memperlakukan gender karyawannya selama karyawannya bisa memberikan kontribusi yang baik untuk perusahaan. Tapi kembali lagi bagaimana kebijakan dari perusahaan tersebut, ingin membangun konsep seperti apa perihal sumber daya dan lingkungan kerja untuk perusahaan tersebut.

4. Menurut anda, bagaimana penggambaran KRS dalam mengungkapkan dirinya yang adalah seorang transgender kepada rekan-rekan di PT Indocyber?

: Menurut Saya, KRS seorang transgender yang bisa mengungkapkan bagaimana jati diri aslinya dengan *positive*. Dia pribadi yang ceria dan periang. Tidak peduli dengan orang-orang yang memandang dirinya “sebelah mata’ karena dia adalah seorang transgender.

5. Bagaimanakah KRS dalam menceritakan awal mula ia merubah dirinya menjadi seorang transgender?

: Sebenarnya sewaktu *interview*, Katanda lebih kepada mengungkapkan siapa dirinya. Dia bilang dia adalah seorang transgender yang memutuskan untuk merubah penampilannya seperti yang sekarang ini sewaktu SMA. Dan dia juga mengungkapkan bahwa dirinya tidak mengubah (maaf) alat kelamin. Hanya sebatas informasi itu saja yang dia berikan kepada kami tim HRD. Pada saat itu dia belum terlalu banyak terbuka. Karena saya juga mungkin paham ya dia baru di sini.

6. Bagaimana kinerja KRS sebagai salah satu staff sejauh ini di PT Indocyber?

: Sejauh ini KRS mampu memberikan kinerja baik untuk PT Indocyber. Menurut saya pribadi sebagai bagian tim HRD KRS sangat profesional dan kompeten di bidangnya. Dia mampu untuk menyesuaikan diri dengan sistem kerja di sini. KRS juga sangat aktif dalam menyampaikan ide dan gagasan.

7. Bisakah diceritakan bagaimana proses *recruitment* KRS di PT Indocyber?

: KRS bergabung dengan PT Indocyber melalui tahap *recruitment* yang diadakan oleh PT Indocyber. KRS melamar posisi sebagai marketing. dan KRS sendiri mengikuti semua prosedur *recruitment* dengan baik hingga akhirnya dipanggil langsung oleh tim HRD PT Indocyber untuk *interview* langsung di kantor kami.

8. Apa yang menjadi pertimbangan PT Indocyber untuk menerima karyawan seorang transgender?

: Pada dasarnya PT Indocyber tidak menjadikan gender atau mematokkan kriteria gender dalam menempatkan posisi bekerja seseorang. Siapa saja bisa berkesempatan bergabung untuk bekerja sama dengan PT.Indocyber guna meraih cita-cita perusahaan, yaitu kesuksesan PT Indocyber. Kami dalam mencari karyawan melihat dari kompetensi dan profesionalitas.

9. Adakah kesulitan berkomunikasi baik secara verbal maupun nonverbal dengan KRS?

: Se jauh ini tidak ada kesulitan dalam berkomunikasi dengan KRS. Kami (tim HRD) memahami setiap maksud dan tujuan yang disampaikan KRS, karena dia mampu menyampaikannya dengan baik. KRS sangat terbuka dan kooperatif perihal pekerjaan.

Informan 2 (Psikolog)

Nama: GK

1. Seberapa terbuka kah seorang transgender dalam megaktualisasikan dirinya ?

: Biasanya seorang transgender akan lebih terbuka untuk memberi tahu diri dia yang sebenarnya dengan orang yang sudah dia percaya dan bisa menerima dia apa adanya.

2. Apakah tanda seseorang dapat dikatakan telah melakukan pengungkapan diri?

: Dengan KRS dalam artian sudah bertransformasi drastis secara penampilan, Berarti dia sudah dapat mengungkapkan siapa dirinya.

3. Menurut anda, bagaimanakah seorang KRS perihal keterbukaan dirinya ?

: Saya pribadi melihat KRS sendiri merupakan seorang transgender yang berani, mengapa begitu karena KRS sudah bisa menerima dirinya seperti itu seutuhnya. KaRS bisa terbuka mengenai identitas dirinya tanpa memikirkan penilaian orang lain. Dia mempunyai semangat untuk meraih cita-citanya melalui karirnya saat ini.

4. Dalam pandangan psikologi, apakah transgender itu dan bagaimana ciri-ciri seorang transgender?

: Transgender dalam pandangan psikologi yaitu seorang individu yang memiliki identitas gender tidak sesuai dengan jenis kelamin biologisnya. Transgender memiliki ciri-ciri paling mendasar yakni seorang transgender akan berpakaian serta berperilaku tidak sesuai dengan jenis kelaminnya.

5. Apa penyebab seseorang bisa menjadi seorang transgender? Dan termasuk ke faktor yang mana kah KRS ini?

: Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang menjadi transgender yaitu bisa karena faktor genetik (faktor bawaan yang akan mempengaruhi perilaku seseorang karena kromosomnya), yang kedua yaitu faktor lingkungan dan psikologis seseorang atau disebut dengan neuropsikologis, serta yang ketiga yaitu faktor hormonal.

Untuk KRS sendiri, dia termasuk ke dalam transgender karena faktor hormonal. Katanda sendiri merasa tidak ada yang mempengaruhi dia sejak kecil, semua terjadi karena keinginannya sendiri. KRS kecil sudah menunjukkan sikap yang berbeda dari kebanyakan individu pada umumnya dengan gender alamiahnya (laki-laki).

6. Bagaimana biasanya cara seorang transgender mengaktualisasikan dirinya dirinya di lingkungan kerja?

: Untuk hal ini biasanya seseorang tersebut akan beradaptasi dengan membuka diri kepada rekan-rekan kerja satu tim. Tapi perlu diketahui biasanya seorang transgender akan melakukannya secara hati-hati karena mereka mengetahui bahwa akan banyak penolakan dari orang lain terhadap dirinya.

7. Apa saja yang sering dikhawatirkan seorang transgender terhadap lingkungan sekitarnya?

: Pasti mereka sangat khawatir untuk tidak dapat diterima dengan baik di lingkungan yang dekat dengan dirinya dan kesehariannya. Tetapi perlu ditekankan, hal tersebut tergantung dari setiap individunya mungkin ada yang sudah bisa menerima sepenuhnya bahwa orang tersebut terlahir “berbeda”, ada yang masih setengah-setengah, dan bahkan belum siap.

8. Bagaimanakah cara KRS membangun relasi dengan lingkungannya ?

: Dari ceritanya, KRS ini memang sering membuka jalan komunikasi untuk orang lain, dengan tujuan untuk membangun relasi bahkan syukur-syukur bisa akrab. Dia senang sekali bercerita dan membagikan ceritanya hanya kepada orang-orang yang menurut dia sudah dekat dengan dia. Baik dari lingkungan kerja maupun rumah.